

LKPD

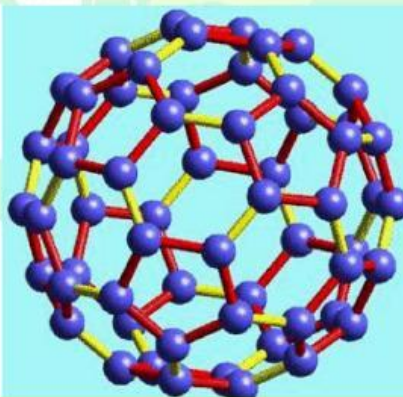
K

I

M

I

A



Kelompok :

Kelas :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

6.

KIMIA HIJAU

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

KIMIA HIJAU

Tujuan Pembelajaran

- 1.4. Mendeskripsikan gerakan kimia hijau dan dapat mengidentifikasi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

Nilai Kepemimpinan

- *Scientific Literacy*
- *Critical Thinking*
- *Problem Solving*
- *Responsibility*

Integrasi Keislaman

Dasar pemikiran dari konsep kimia hijau muncul dari konsep Pembangunan keberlanjutan (*sustainable development*) oleh United Nation pada tahun 1987. Konsep tersebut sebenarnya tidak jauh dari pesan moral sebagaimana termaktub dalam Q.S. Al-Hasyr : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dari ayat tersebut tersirat bahwa adalah tanggung jawab setiap muslim untuk mempertimbangkan kemaslahatan umat utamanya generasi yang akan datang. Dalam perspektif pembangunan industri maka pembangunan yang diharapkan adalah pembangunan yang dalam bahasa umum disebut *sustainable development* atau pembangunan berkelanjutan yakni pembangunan yang mempertemukan

ketercukupan kebutuhan saat ini dengan kebutuhan generasi yang akan datang.

Materi Pengantar

Kimia hijau, juga disebut kimia berkelanjutan, adalah cabang ilmu kimia yang menganjurkan desain produk dan proses kimia untuk mengurangi atau menghilangkan penggunaan dan pembentukan senyawa-senyawa berbahaya. Istilah kimia digunakan dalam “*green chemistry*” dimaksudkan karena melibatkan struktur dan perubahan suatu materi. Perubahan tersebut pasti melibatkan energi sebagai sumbernya. Oleh karena itu konsep *green chemistry* ini juga erat kaitannya dengan energi dan penggunaannya baik itu secara langsung maupun yang tidak langsung seperti penggunaan suatu material dalam hal pembuatan, penyimpanan dan proses penyalurannya. Kimia hijau berbeda dengan program mengurangi pencemaran atau membersihkan lingkungan dari pencemaran. Untuk mewujudkan hal tersebut maka Paul T. Anastas dan John C. Warner menyusun 12 prinsip yang harus dilakukan pada proses dan produksi bahan kimia yang selanjutnya disetujui dan dikenal sebagai 12 Prinsip Kimia Hijau.



12 Prinsip Kimia Hijau

1. Mencegah limbah



Mengurangi produksi limbah adalah tujuan utama

7. Menggunakan bahan baku terbarukan



Bahan baku yang digunakan harus berasal dari sumber daya terbarukan, seperti tanaman atau bioteknologi.

2. Memaksimalkan nilai ekonomi suatu atom



Sintesis harus dirancang agar semua atom dalam bahan awal dimanfaatkan secara optimal dalam produk akhir.

8. Mengurangi bahan turunan kimia



Mengurangi bahan turunan kimia untuk mengurangi tahapan reaksi, tahapan bahan kimia, & produksi limbah

3. Sintesis yang tidak beracun



Desain dirancang untuk mengurangi atau menghilangkan zat berbahaya bagi manusia dan lingkungan.

9. Menggunakan katalis



Menggunakan katalis untuk meningkatkan selektifitas, mengurangi limbah, waktu reaksi, dan energi.

4. Desain produk dengan bahan kimia yang aman



Produk kimia harus didesain agar aman bagi lingkungan dan manusia, tanpa mengurangi efektivitasnya.

10. Desain untuk biodegradasi



Bahan kimia harus mudah terdegradasi

5. Pelarut dan kondisi reaksi yang lebih aman



Produk kimia harus didesain agar aman bagi lingkungan dan manusia, tanpa mengurangi efektivitasnya

11. Menganalisis secara langsung untuk pencegahan polusi



Metode analisis secara *real time* untuk mencegah bahaya lingkungan

6. Desain efisiensi energi



Proses kimia menggunakan energi seminimal mungkin, termasuk penggunaan suhu dan tekanan ruang untuk mengurangi energi.

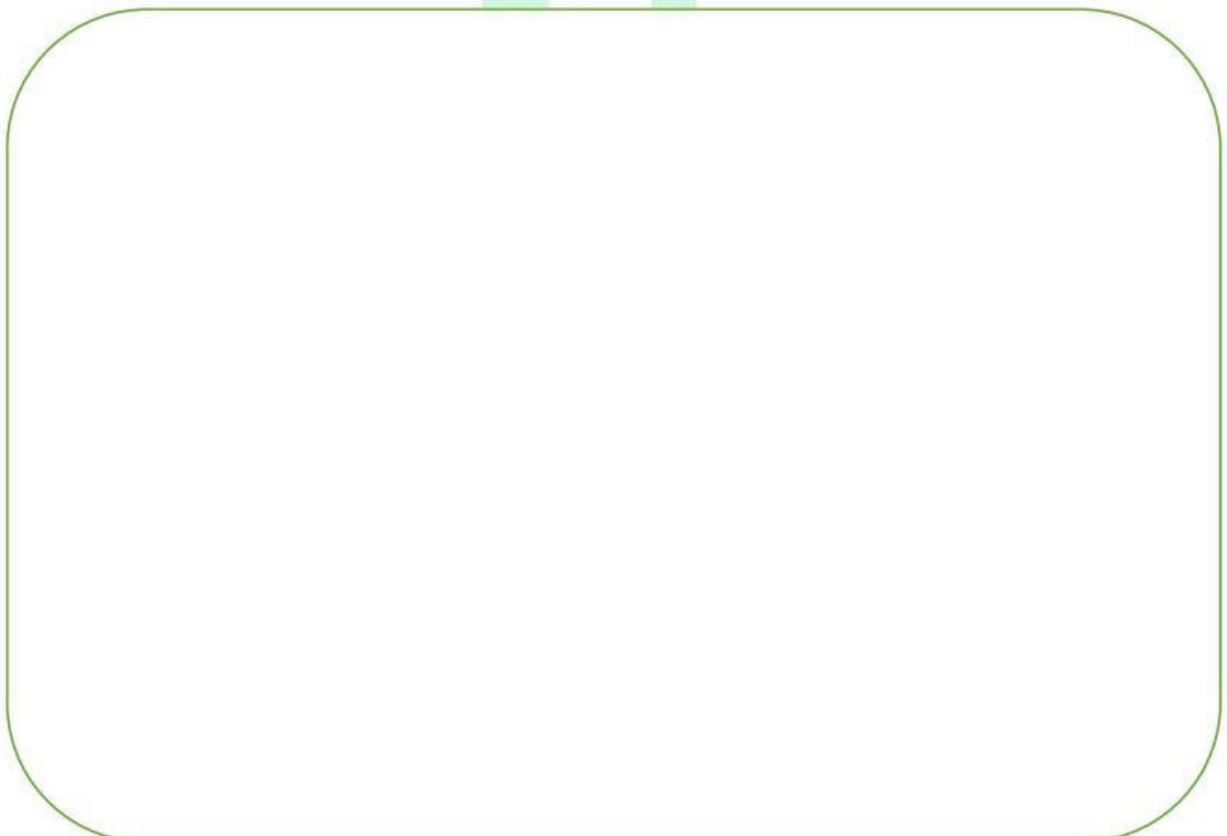
12. Kimia yang lebih aman



Menggunakan bahan kimia yang digunakan dalam reaksi kimia dan mengembangkan prosedur untuk menghindari kecelakaan

KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Untuk membantu memahami terkait kimia hijau dan 12 prinsip kimia hijau, serta menjawab pertanyaan LKPD, silahkan Simak video berikut ini



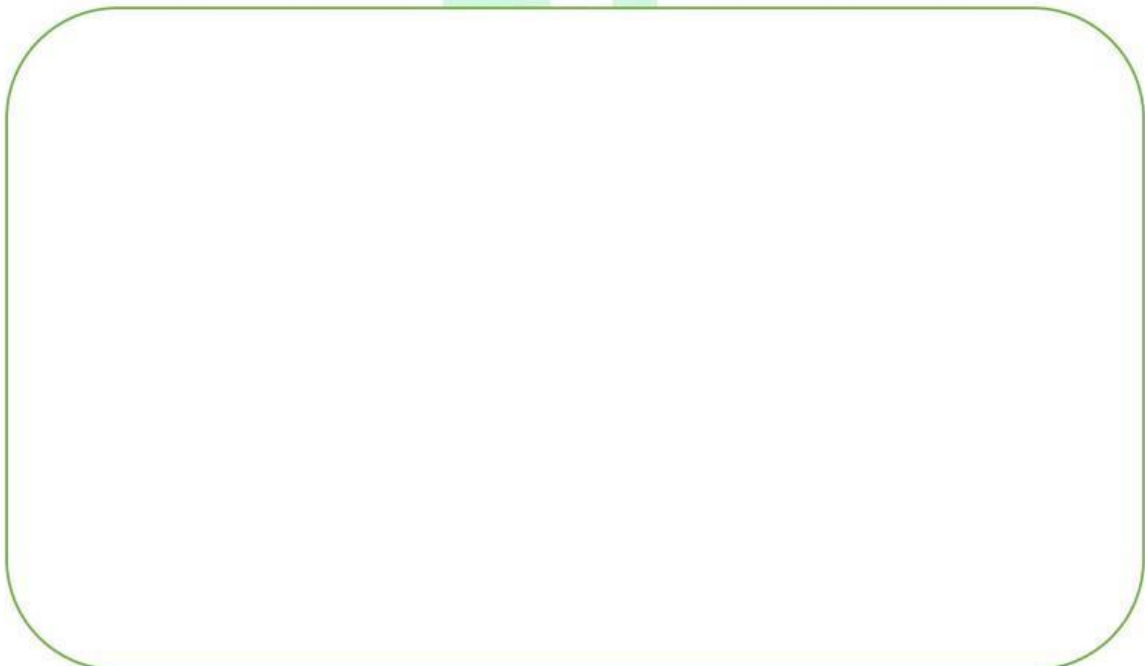
KEGIATAN PEMBELAJARAN

Simaklah 2 video fenomena lingkungan di bawah ini, kemudian pilih satu satu untuk diidentifikasi dengan berdiskusi secara berkelompok!

1. Permasalahan Sampah plastik



2. Permasalahan polusi udara



Kegiatan Pembelajaran

Setelah menyimak video fenomena lingkungan di atas, pilihlah salah satu video untuk diidentifikasi dengan berdiskusi secara berkelompok.

1. Apa permasalahan lingkungan yang kalian pilih?
2. Identifikasi sumber utama penyebab dari permasalahan lingkungan yang terjadi!
3. Jelaskan dampak lingkungan yang terjadi

Jawaban

1.....

.....

2.....

.....

3.....

.....



Kegiatan Pembelajaran

1. Senyawa kimia apa saja yang timbul dari permasalahan lingkungan tersebut? Kalian dapat mencari referensi dari berbagai sumber (buku, internet, artikel dsb).

Jawaban:

2. Bagaimana Solusi untuk mengurangi dampak lingkungan yang sesuai dengan fenomena tersebut?

Jawaban:

3. Prinsip kimia hijau mana saja yang sesuai dengan solusi yang kalian temukan?

Jawaban:

5. Bagaimana pendapat anda tentang konsep kimia hijau? Jawablah dengan kritis!

Jawaban:

Penerapan 12 Prinsip Kimia Hijau dalam Industri

Setelah menyelesaikan studi kasus di atas, analisis masalah lingkungan/industry yang ada, kemudian identifikasi contoh penerapan 12 prinsip kimia hijau sebagai solusi atas masalah tersebut!

No.	Prinsip Kimia Hijau	Penerapan Kimia Hijau
1.	Menggunakan pelarut dan bahan kimia yang aman	Perkloroetilena merupakan pelarut yang digunakan pada <i>dry cleaning</i> , yang bersifat karsinogen (pemicu kanker), serta dapat mencemari air tanah ketika dibuang. Teknologi baru yang ramah lingkungan adalah menggunakan karbon dioksida cair dan surfaktan sebagai pelarut dalam <i>dry cleaning</i> .
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		

